

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Terhitung sejak bulan Juni hingga September sebanyak kurang lebih 400 jam kerja, praktikan telah melaksanakan Kerja Profesi di PT. Jaya Real Property. Tbk. Selama masa kerja, praktikan ditempatkan dalam proyek Bintaro Jaya Xchange Tahap 2 pada divisi bangunan bersama dengan Manager Arsitek lapangan. Praktikan mendapatkan pengalaman sesuai dengan keahlian bidang jurusan.

Terjunnya praktikan ke dalam dunia profesional, khususnya masuk ke dalam lembaga pengembangan properti dan proyek yang bernaung di bawah PT. Jaya Real Property Tbk., telah memberikan banyak pengalaman dan wawasan bagi praktikan yang tidak dapat diperoleh praktikan selama masa perkuliahan. Praktikan dapat belajar hal-hal teknis yang lebih sedikit dilakukan di kampus dan dilaksanakan oleh lembaga pengembang dan pemilik proyek konstruksi. Praktikan juga memahami tahapan dan siklus sebuah proyek dari studi pustaka yang telah praktikan paparkan di bab sebelumnya hingga pengaplikasian ilmu yang praktikan telah dapat, baik dari kuliah dan studi pustaka maupun lapangan yang praktikan lakukan.

Sebagai akademisi, praktikan memahami bahwa dalam dunia profesional akan ditemukan lebih banyak hal yang belum kita temui sebelumnya. Sebagai mahasiswa tingkat akhir, praktikan memahami pula bahwa sebuah proses belajar adalah sebuah proses yang berkelanjutan dan didapatkan di mana saja. Layaknya, pada pekerjaan yang praktikan lakukan, sebagai perancang membutuhkan lebih dari pemahaman fundamental terhadap apa yang dirancang dan untuk siapa rancangan tersebut dibuat, tetapi juga ilmu lainnya yang di dapatkan di luar perancangan.

4.2 Saran

Beberapa hal yang praktikan dapatkan selama masa kerja profesi didapatkan bahwa pentingnya untuk terus memiliki rasa ingin belajar dan terus mengeksplorasi diri agar menjadi pribadi yang tangguh. Pentingnya mengetahui dasar dan fundamental dari suatu bidang pekerjaan yang akan praktikan pilih akan membentuk pengalaman dan karakter praktikan terutama saat menghadapi dunia profesional. Hal ini karena ketika praktikan melakukan pekerjaan dalam bidang tersebut praktikan menjadi lebih mudah mengeksekusikan dan lebih cepat memahami bidang lainnya dari pekerjaan yang dilaksanakan.

Selain itu, bentuk pembelajaran yang didapatkan praktikan ketika terjun ke dalam proyek pembangunan akan selalu ada beberapa perspektif yang dapat dilihat. Perspektif dalam artian bahwa selama perkuliahan, praktikan mempelajari keterampilan dasar mendesain dan perancangan teknis, tetapi dalam dunia profesional beberapa hal yang memerlukan keterampilan sosial dan manajerial. Kedua hal ini merupakan hal yang bisa dipelajari beriringan dan penting untuk diasah. Keterampilan ini akan selalu didapatkan di luar bidang akademik dan melalui beberapa proses pendewasaan masing-masing. Dengan demikian, ketika berhadapan dengan pemecahan masalah dalam dunia profesional akan lebih siap dan mudah untuk beradaptasi.

Bagi pihak kampus, praktikan sangat mendukung pihak kampus untuk memperluas jaringan Kerja Profesi dan mempertahankan mata kuliah Kerja Profesi sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa/i. Hal ini menandakan bahwa kampus tidak hanya memberikan fasilitas secara akademik, tetapi juga memperluas jaringan mahasiswa untuk mendapatkan kesempatan yang rata. Kesempatan untuk terjun ke dunia profesional. Kepada tempat praktikan menjalankan Kerja Profesi, saran yang dapat praktikan berikan adalah semoga dengan dibukanya kesempatan secara profesional, perusahaan tidak ragu untuk memberikan kepercayaan yang lebih bagi praktikan selanjutnya. Dengan demikian praktikan dapat belajar hal-hal yang belum pernah didapatkan secara langsung dengan pantauan dari pihak professional.